

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hernawan, 2010, hlm. 9). Unsur manusiawi yang dimaksud dalam pembelajaran tersebut adalah guru dan juga siswanya. Pendidik dan siswa tersebut melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan menggunakan berbagai macam perangkat pembelajaran.

Pembelajaran juga mempunyai komponen-komponen penting yang harus ada di dalamnya. Menurut Hernawan (2010, hlm. 9), komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan, bahan, metode, media dan evaluasi. Komponen-komponen inilah yang juga terdapat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan tertuangkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum di sekolah dasar kini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Hal ini sesuai dengan yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengatakan bahwa prinsip pembelajaran pada kurikulum sekarang berubah dari parsial menuju pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berangkat dari sebuah tema dengan menyatukan berbagai macam disiplin ilmu di dalamnya. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Majid (2014, hlm 80) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.

Salah satu kelebihan pendekatan pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2014, hlm. 92) adalah kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Seorang pendidik harus mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswanya. Hal ini juga berkaitan dengan salah satu prinsip pembelajaran tematik yakni menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar adalah keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar (Firmansyah, 2015, hlm. 35).

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Slameto (2010, hlm. 82) bahwa kegiatan yang diminati oleh siswa maka akan diperhatikan terus menerus dan disertai oleh rasa senang. Selain itu, menurut Hilgrad (dalam Slameto, 2010, hlm. 57) siswa yang memiliki minat dalam belajar akan ditandai dengan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat belajar juga akan mempengaruhi prestasi siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. (Dalyono, 2009, hlm. 57).

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tanggal 12 sampai 24 Februari 2018 dan juga wawancara guru pada tanggal 13 & 22 Februari 2018 di sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian, peneliti menemukan beberapa pokok permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang menjadi subyek penelitian. Pertama, banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. Terlihat beberapa siswa yang hanya diam saja seperti melamun dan juga terdapat siswa yang lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri walaupun guru sudah mengajak mereka berinteraksi. Mereka terlihat tidak bersungguh-sungguh memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti ketika ditanya dan mengerjakan soal, siswa tidak dapat menjawabnya.

Kemudian kurang menariknya cara guru menjelaskan pembelajaran dan terkesan membosankan sehingga membuat siswa kurang tertarik memperhatikannya. Guru juga mengatakan bahwa ia jarang menggunakan media pembelajaran karena keterbatasan waktu membuatnya. Selain itu, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik itu dalam mengemukakan pendapat, bertanya maupun dalam kelompok. Hanya ada beberapa orang saja yang terlihat mendominasi kelas dan aktif. Siswa tidak banyak ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar di dalam kelas, terlihat ketika guru melakukan tanya jawab hanya ada beberapa siswa yang terus menjawab dan berani untuk maju ke depan kelas tanpa diminta terlebih dahulu. Ketika ulangan harian, hanya ada 7 orang yang mendapat nilai diatas KKM sekolah, 3 orang yang mendapat nilai pas KKM, dan 15 orang yang mendapatkan

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

nilai dibawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa juga rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di atas, terlihat bahwa minat belajar siswa kelas IV di sekolah dasar yang menjadi subyek penelitian masih kurang. Hal ini terlihat dari masalah-masalah tersebut di atas yang sesuai dengan indikator dari minat belajar dan rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa ialah membuat pembelajaran menyenangkan dan memberikan kesan bahwa pembelajaran adalah suatu hal yang penting bagi dirinya. Untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga termasuk ke dalam komponen pembelajaran yang seharusnya ada di setiap proses pembelajaran berlangsung. Hamalik (2007, hlm. 18) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga siswa memiliki kemauan untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan perubahan dunia yang terjadi terus menerus dan erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar pembuatan medianya. Teknologi informasi dan komunikasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat luas dan menjadi salah satu akibat dari proses perubahan dunia. Media pembelajaran yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi ialah multimedia interaktif yang memanfaatkan komputer dan *software* dalam pembuatan dan penggunaannya. Selain itu juga multimedia interaktif dapat menjadi media presentasi yang lebih dinamis sesuai dengan pembelajaran masa pengetahuan (*knowledge age*) yang menopang kompetensi abad-21. Pada masa pengetahuan (*knowledge age*) yang dituliskan oleh Trilling and Hood (1999, hlm 11) diantaranya terdapat bahwa proses pembelajaran yang lebih kreatif daripada pembelajaran di masa lalu, penggunaan komputer sebagai media untuk pembelajaran bukan lagi sebagai subjek belajar, dan media presentasi yang bersifat lebih dinamis dan tidak lagi statis. Dari pernyataan tersebut, multimedia interaktif dapat dikatakan mewakili proses pembelajaran kreatif di dalam masa pengetahuan

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*knowledge age*) serta dapat menarik perhatian siswa dimana mereka selalu menyukai hal-hal yang baru.

Multimedia interaktif menurut Kustandi dan Sutjipto (2011, hlm. 68) adalah alat bantu penyampai pesan yang menggabungkan dua elemen atau lebih media, meliputi teks, grafik, foto, suara, film, dan animasi secara terintegrasi. Sedangkan menurut Mayer (2009, hlm. 5) *multimedia instruction (or multimedia instructional message or multimedia instructional presentation) – presentations involving words and pictures that are intended to foster learning*. Dari beberapa pengertian mengenai multimedia interaktif yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa multimedia interaktif adalah gabungan dari berbagai jenis media mulai dari teks, gambar, animasi, video dan juga audio yang dibuat dalam bentuk persentasi untuk mengomunikasikan informasi kepada seseorang yang menggunakannya. Banyak sekali aplikasi atau *software* pendukung dalam pembuatan multimedia interaktif ini, akan tetapi tidak semua guru mampu untuk membuat ataupun menguasai aplikasi tersebut sehingga hal ini menjadi suatu masalah yang muncul pada kreatifitas guru tersebut. Namun tidak semua aplikasi ataupun *software* yang dapat digunakan sebagai alat pembuat multimedia interaktif ini sulit untuk digunakan oleh guru-guru, salah satunya adalah *Microsoft Powerpoint*. Guru dapat membuat sendiri multimedia interaktif dengan aplikasi persentasi yang dikeluarkan oleh *Microsoft* dengan sangat mudah karena aplikasi ini sudah sangat sering digunakan sebagai alat bantu persentasi. Tentu saja dalam pembuatannya apabila guru tidak kreatif maka multimedia interaktif yang telah dibuat itu tetap menjadi suatu hal yang membosankan bagi siswa. Namun apabila guru tidak mempunyai waktu untuk membuat multimedia interaktif ini, guru dapat membeli ataupun mengunduhnya melalui internet.

Dalam penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan oleh Herlina (2012) dilatarbelakangi oleh rendahnya karakter rasa ingin tahu siswa yang berdampak kepada hasil belajar siswa. Ia menggunakan media *powerpoint* sebagai alternatif pemecahan masalah yang ia temukan. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa penggunaan *powerpoint* dapat meningkatkan aktifitas siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut telah dibuktikan dari data hasil penelitian di lapangan yang meningkatkan pada setiap siklusnya. Herlina juga menyarankan kepada guru untuk mencoba menggunakan multimedia dalam proses

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan siswa lebih aktif, kreatif, serta dapat memahami konsep materi pelajaran.

Selain itu, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Wahyudin (2010) mengenai keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian setiap siklusnya yang meningkat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil ulangan fisika siswa yang masih di bawah tingkat ketuntasan belajar. Maka dari itu, Wahyudin meneliti mengenai penggunaan multimedia pembelajaran pada pembelajaran fisika dengan membuat multimedia dalam bentuk animasi bergerak dengan memanfaatkan *Macromedia Flash 8 Professional*.

Kemudian penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Mardhiyah (2013) mengenai penerapan multimedia *powerpoint* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD telah membuktikan bahwa multimedia *powerpoint* tersebut dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

Dari penelitian-penelitian tindakan kelas sebelumnya yang pernah dilakukan mengatakan bahwa multimedia dapat meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan juga hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan multimedia menjadi salah satu alternatif pilihan tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas. Selain itu, menurut Munir (2012, hlm. 5) multimedia interaktif digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, sikap, keterampilan), serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, terarah, dan terkendali. Serta salah satu kelebihan multimedia interaktif menurut Munir (2012, hlm. 7) adalah dapat menarik perhatian dan minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara dan gerakan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti peningkatan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui penerapan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik. Peneliti berharap bahwa melalui penerapan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik minat belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar?”.

Kemudian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat pertanyaan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah perencanaan penerapan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 1.2.2 Bagaimanakah pelaksanaan penerapan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 1.2.3 Bagaimanakah peningkatan minat belajar siswa setelah menerapkan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui penerapan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan perencanaan penerapan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- 1.3.2 Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- 1.3.3 Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa setelah menerapkan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penerapan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang menarik. Selain itu, multimedia interaktif akan membuat pembelajaran menyenangkan serta bermakna bagi siswa.

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu bagi siswa, guru dan juga peneliti. Berikut manfaat praktis penelitian ini:

- a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan menerapkan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint* dalam proses pembelajaran.
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - 2) Mendorong guru agar dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- c. Manfaat bagi Peneliti
 - 1) Menambahkan wawasan mengenai cara meningkatkan minat belajar siswa di kelas dengan menerapkan multimedia interaktif menggunakan *powerpoint*.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Struktur penulisan laporan skripsi dalam penelitian dibuat dengan format sebagai berikut:

1.5.1 BAB I : PENDAHULUAN

BAB I merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan skripsi.

1.5.2 BAB II : KAJIAN PUSTAKA

BAB II merupakan kajian pustaka yang memuat teori-teori pendukung penelitian ini. Di dalamnya berisikan mengenai kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan definisi operasional.

1.5.3 BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III adalah metode penelitian. Di dalamnya berisikan mengenai metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

1.5.4 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan mengenai hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.5.5 BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB V merupakan simpulan dan rekomendasi yang berisikan mengenai simpulan hasil penelitian tindakan kelas dan rekomendasi bagi guru serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

Sellina Aprilia, 2018

***PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu